BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan salah satu negara yang kaya akan sumberdaya alam dan mineral. Sejak lama Indonesia dikenal sebagai penghasil sumberdaya alam salah satunya adalah batubara. Indonesia merupakan salah satu penghasil batubara terbesar dunia yang kualitasnya sudah diakui, dan akan tetap menempati posisi yang penting terhadap stabilitas pasokan batubara. Batubara Indonesia memiliki kadar abu dan sulfur yang rendah sehingga dikenal ramah lingkungan. Hal ini menyebabkan batubara Indonesia semakin kompetitif di pasar dunia, di tengah kesadaran lingkungan yang makin meningkat pada saat ini. Indutri batubara yang berkembang baik selama ini ditopang oleh kebijakan batubara pemerintah yang memperkenalkan investasi asing secara agresif (wijaya adi cahyono,2013).

Turunnya harga batubara hingga mencapai level US$ 84.15 perton atau turun mencapai 31% pada awal tahun 2012 dan terus berlanjut sampai awal tahun 2013 membuat perusahaan-perusahaan batubara menderita kerugian. Rendahnya harga jual batubara tidak dapat menutupi biaya operasonal perusahaan. Kerugian tersebut dapat terjadi karena biaya operasional yang tinggi tidak dapat menyesuaikan dengan harga jual batubara (wijaya adi cahyono,2013).

Pertambangan batubara terbuka seperti kebanyakan di Indonesia sangat membutuhkan banyak bahan bakar sebagai sumber energi, semakin meningkat produksi batubara semakin banyak pula konsumsi bahan bakar yang digunakan.

BEI dalam Perkembangan Sektor Riil Terpilih (2012:10) Bahan bakar yang digunakan dalam proses operasi penambangan menggunakan solar industry yang didatangkan langsung dari luar negeri melalui kerjasama dengan PT Pertamina oleh karena itu bianya produksi dari *mining contractor* mencapai 84% dari struktur biaya produksi. Pada posisi harga batubara yang mengalami penurunan seperti pada tahun 2012 kesetabilan harga minyak dunia menjadi suatu pengaruh pada tingginya biaya operasional perusahaan batubara. Jika harga batubara tidak menunjukkan kenaikan, maka keadaan tersebut akan berpengaruh pada kondisi keuangan perusahaan (wijaya adi cahyono,2013)

Listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara bagi emiten untuk memperoleh dana segar dari pasar modal. Mengacu pada syarat yang telah ditetapkan oleh pengelola pasar modal, emiten dapat melakukan penawaran saham perdananya ke publik melalui mekanisme initial public offering (IPO) (Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu,Hal.75Vol.8 No.2,Juli,2 013).

Secara umum masyarakat pemodal (investor) yang akan melakukan investasi, terlebih dahulu melakukan pengamatan dan penilaian terhadap perusahaan yang akan dipilih dengan terus memantau laporan keuangan perusahaan-perusahaan tersebut terutama perusahaan yang sudah go public. Berdasarkan laporan keuangan tersebut dapat diketahui perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan. *kinerja perusahaan*

dalam menjalankan kegiatan usaha dan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktivitas usahanya secara efisien dan efektif serta faktor di luar perusahaan ekonomi, politik, finansial dan lain-lain (Rasmin,2007 dalam penelitian Desy arista, Vol 3 No.1, Mei 2012).

Investasi adalah komitmen untuk menempatkan sejumlah dana pada satu atau beberapa instrument dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan pada masa yang akan datang. Membahas investasi, sama artinya dengan membahas risiko, mengingat kedua hal ini tidak dapat dipisahkan. Investasi di dalam saham perusahaan publik tergolong investasi yang memiliki risiko tinggi. Namun demikian, saham dapat dianggap sebagai salah satu instrumen yang paling banyak diminati investor, karena menawarkan pengembalian (*return*) yang tinggi seiring dengan pergerakan risiko dari saham tersebut (Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu, Hal.76Vol.8 No. 2, Juli 2013).

Investor dalam melakukan investasi dalam bentuk saham akan selalu memperhitungkan imbal hasil atas saham yang dimilikinya, baik langsung maupun tidak langsung dengan mempertimbangkan dua hal, yaitu *expected return* (tingkat pengembalian yang diharapkan) dan *risk* (risiko). *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi dimana dihitung berdasarkan data historis dan *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang (Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu, Hal.76Vol.8 No. 2, Juli 2013).

Saham perusahaan *go public* sebagai komoditi investasi tergolong berisiko tinggi. Karena sifatnya yang peka terhadap perubahan-perubahan yang terjadi,

baik oleh pengaruh yang bersumber dari luar atau dalam negeri, perubahan dalam bidang politik, ekonomi moneter, Undang-Undang atau peraturan maupun perubahan yang terjadi dalam industri dan perusahaan yang mengeluarkan saham itu sendiri. Sehingga investor dalam melakukan pembelian saham memerlukan pemikiran berdasarkan data-data dari perusahaan yang bersangkutan (Desy arista,Vol 3 No.1, Mei 2012).

Return saham merupakan kelebihan harga jual saham diatas harga belinya. Semakin tinggi harga jual saham di atas harga belinya, maka semakin tinggi pula return yang diperoleh investor. Apabila seorang investor menginginkan return yang tinggi maka ia harus bersedia menanggung risiko lebih tinggi, demikian pula sebaliknya bila menginginkan return rendah maka risiko yang akan ditanggung juga rendah *(*Desy arista, Vol 3 No.1, Mei 2012*).*

Menganalisis rasio biasanya meruapakan langkah pertama dalam analisis keuangan. Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Dari sudut investor, Meramalkan masa mendatang merupakan hal terpenting dari analisis laporan keuangan, sedangkan dari sudut manajemen, analisis laporan keuangan berguna sebagai cara untuk mengantisipasi keadaan dimasa mendatang dan, yang lebih penting, sebagai titik tolak bagi tindakan perencanaan yang akan mempengaruhi jalannya kejadian dimasa mendatang (Weston dan Brigham,2008).

Rasio keuangan adalah rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada satu saat tertentu (Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu, Hal.76Vol.8 No. 2, Juli 2013).

Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio profitabilitas,rasio pasar. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi return saham adalah Return On Asset (ROA), Price to Book Value (PBV). Kenyataannya, tidak semua teori yang dikemukakan sejalan dengan bukti data empiris yang ada. Seperti yang terjadi dalam perkembangan industri batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Berikut ini merupakan data laporan keuangan yang per tahun yang telah diolah mengenai Pengembalian aset, Harga atas nilai buku dan Pengembalian Saham pada perusahaan batu bara di BEI. Data tersebut merupakan data laporan per tahun yang mempunyai masalah dan diambil dari tahun 2010-2014.

Tabel 1.1
Pengembalian pada Aset (ROA), Harga atas Nilai Buku (PBV) dan Pengembalian Saham di Perusahaan Batu Bara di BEI Periode 2010 - 2014

Perusahaan	Tahun	ROA	PBV	Return Saham
1. PT. Adaro energy tbk	2010	5,46	439	47
	2011	9,76	256	-31
	2012	5,73	176	-10
	2013	3,40	96	-31
	2014	2,78	75	18,5
2.PT. ATPK Resource Tbk.	2010	-17,46	179	-17
	2011	-22,26	357	-11
	2012	-11,10	269	-22
	2013	0,88	2526	10,9
	2014	1,51	115	256

Perusahaan	Tahun	ROA	PBV	Return Saham
3. PT. Indo Tambang Megah, Tbk	2010	18,73	886	60
	2011	34,60	446	-24
	2012	28,97	484	8
	2013	16,56	273	-31
	2014	15,31	185	-46
4.PT. Bumi Resources, Tbk	2010	6,19	433	25
	2011	2,92	424	-28
	2012	-9,59	323	-73
	2013	-9,42	-2954	-49
	2014	0,20	-101	18,8
5. PT. Garda tujuh buana, Tbk	2010	0,19	61	-14
	2011	15,91	443	835
	2012	57,70	235	572
	2013	-6,74	502	-60
	2014	-5,69	106	-77
6. PT. Tambang batubara bukit asam (persero), Tbk	2010	22,92	831	33
	2011	26,84	490	-24
	2012	22,86	409	-13
	2013	15,88	352	-32
	2014	13,61	289	23

Sumber: http://www.idx.co.id/, www.sahamOK.com,Data ICMD Perusahaan
Keterangan: Seluruh rasio dalam hitungan persen

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya perubahan kondisi pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data-data diatas menunjukkan bahwa Pengembalian saham dan harga atas nilai buku mengalami fluktuasi yakni terjadinya peningkatan dan penurunan Pengembalian aset, harga atas nilai buku dan pengembalian saham dari periode ke periode setiap tahunnya.

Posisi ROA dari tahun ketahun pada PT.Adaro energy Tbk tidak dapat mengimbangi return saham di tahun 2011, 2012, dan 2013 return saham justru bernilai negative.

Posisi ROA dari tahun 2010, 2011, dan 2012 pada PT.ATPK Resource Tbk, juga menunjukan penurunan tinggi, sehingga jelas berdampak terhadap return saham yang juga ikut melemah.

Posisi Return saham dari tahun 2011, 2013, dan 2014 pada Tbk, PT. Indo Tambang Megah tidak dapat mengimbangi ROA dan PBV . return saham justru melemah dan bernilai negative.

Posisi PBV dari tahun 2013 dan 2014 pada PT. Bumi Resources, Tbk, juga menunjukan penurunan, sehingga jelas berdampak terhadap return saham yang juga ikut melemah di tahun 2013. Kemudian, return saham di tahun 2011 dan 2012 terjadi penurunan pada posisi ROA dan PBV yang masih normal.

Posisi ROA dari tahun 2013 dan 2014 pada PT. Garda tujuh buana, Tbk, juga menunjukan penurunan sekitar 64.44%. sehingga return saham pun ikut melemah.

Posisi Return saham dari tahun 2011, 2012, dan 2013 pada PT. Tambang batubara bukit asam (persero), Tbk tidak dapat mengimbangi ROA dan PBV . return saham justru melemah dan bernilai negative.

Berdasarkan fenomena- fenomena diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah melalui penulisan yang berjudul "***Trend* Pengembalian aset, Harga atas nilai buku yang berimplikasi pada fluktuatif Pengembalian saham Pada Perusahaan batubara di BEI Periode 2010 – 2014".**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

Penelitian mengenai pengembalian saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor rasio keuangan dalam menentukan perubahan pengembalian saham. Namun berdasarkan bukti data empiris yang menghubungkan faktor-faktor rasio keuangan dengan pengembalian saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda seperti pada table data di atas 6 (enam) sampel perusahaan yaitu : PT.Adaro Energy Tbk, PT.ATPK Resource, PT.Bumi resource Tbk, PT. Garda tujuh buana, Tbk, PT. Tambang batubara bukit asam (persero), Tbk, PT. Indo Tambang Megah, Tbk, yang diambil dari 21 perusahaan pertambangan batubara yang listing di BEI memperlihatkan adanya gap yaitu perbedaan hasil data empiris dengan teori yang dikemumukakan para ahli. sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan bagaimana faktor rasio keuangan (ROA, PBV) dalam menentukan perubahan pengembalian saham. terutama pada sektor industri pertambangan batubara di BEI.

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan Pengembalian Aset pada perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 20010-2014

2. Bagaimana perkembangan Harga atas nilai buku pada perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014
3. Bagaimana perkembangan Pengembalian Saham pada perusahaan Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014
4. Seberapa besar *Trend* Pengembalian Aset yang berimplikasi pada pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014, harga atas nilai buku yang berimplikasi pada pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014

1.3 Maksud dan Tujuan penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan guna diolah, dianalisis, dan diinterpretasikan, tentang *Trend* Pengembalian Aset, harga atas nilai buku yang berimplikasi pada pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui perkembangan Pengembalian Aset pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010 - 2014.
2. Untuk mengetahu perkembangan Harga atas nilai buku pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.

3. Untuk mengetahui perkembangan Pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.
4. Untuk megetahui besarnya kecenderungan Pengembalian aset berimplikasi pada Pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014, harga atas nilai buku berimplikasi pada Pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 kegunan Praktis

Dengan adaya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dijadikan evaluasi terhadap instansi, yaitu perusahaan industry batubara mengenai bagaimana *Trend* Pengembalian Aset, harga atas nilai buku yang berimplikasi pada pengembalian Saham pada Industri Batu Bara di Bursa Efek Indonesia 2010-2014.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a. Bagi Penulis

   Menambah pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengembalian pada aset dan harga atas nilai buku terhadap pengembalian saham.

b. Bagi Peneliti Lain

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi serta gambaran bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pengaruh

pengembalian pada aset dan harga atas nilai buku terhadap pengembalian saham.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada PT.Adaro Energy Tbk, PT.ATPK Resource, PT.Bumi resource Tbk, PT.Bayan resource Tbk, PT.Perdana Kaya perkas Tbk, PT. Indo Tambang Megah, Tbk dengan mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Cabang Bandung yang beralamat di Jalan Veteran No.10 Bandung. Atau dengan mengambil data sekunder yang terdapat pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) http://www.idx.co.id/. Sedangkan untuk Pengembalian saham di dapat dari situs http://www.sahamOK.com/

1.5.2 Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan dari bulan Agustus 2014 sampai juli 2015. Jadwal Penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Uraian	Waktu kegiatan																													
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar				Apr				Mei				Jun				Jul				Agt				
1.	Persiapan																														
	Kajian Pustaka																														
	Mencari data perusahaan yang terdaftar di BEI																														
	Penentuan Tema																														
	Penyusunan usulan penelitian																														
	Revisi usulan																														
2.	Pengumpulan data																														
	Studi data sekunder																														
3.	Pengolahan data dan analisis data																														
	Olah data dan Hasil pengamatan																														
	Menghitung variabel pengamatan dan Uji signifikan dengan SPSS																														
4.	Penulisan																														
	Penyusunan Skripsi																														
	Revisi Skripsi																														